

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh komponen wisata budaya terhadap kepuasan pengunjung. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah komponen wisata budaya, yang terdiri dari *tangible* dan *intangibile*. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yang diteliti adalah kepuasan pengunjung yang terdiri dari *expectation* dan *perception*. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 2), “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Data yang didapatkan adalah data yang sesuai dengan kriteria yaitu data yang valid. Sedangkan cara ilmiah merupakan cara untuk menguji data empirik terhadap pertanyaan-pertanyaan teoritik.

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang digunakan

Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 13) menerangkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian kuantitatif adalah melalui *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2010, hal. 54) *explanatory survey* merupakan “metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain”

Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang digunakan adalah *cross-sectional*

Gentry Elitte Nurfitri, 2015

Pengaruh Komponen Wisata Budaya Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

method, sesuai dengan penjelasan Sekaran (2010, hlm. 135) yang menyatakan bahwa “*A study can be done in which data are gathered just once, perhaps over a period of days or weeks or months, in order to answer research question. Such studies are called one-shot or cross-sectional studies*”

3.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah komponen wisata budaya, yang terdiri dari *tangible* dan *intangible*. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yang diteliti adalah kepuasan pengunjung yang terdiri dari *expectation* dan *perception*.

Pengaruh variabel-variabel tersebut dapat dianalisis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yang dijelaskan dalam tabel operasional variabel. Adapun tabel operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
Komponen Wisata Budaya (X)	<i>A discrete product category that is differentiated from other tourism activities or attractions by consumption of destination's tangible and intangible cultural heritage</i> Hall dkk. (dalam Hennesey dkk, 2008, hlm. 2).				
<i>Tangible (X1)</i>	Menurut Rowley (dalam Alsaqre, 2011, hlm. 25) menyatakan bahwa <i>tangible</i> mengacu pada sifat produk secara fisik yang dapat dilihat, dirasakan, dan didengar	<i>Built Heritage</i>	Tingkat Kemenarikan rumah adat Kampung Pulo	Interval	A. 1
			Tingkat Kelengkapan Fasilitas Interpretasi (seperti <i>guide</i> , keterangan informasi) di rumah adat Kampung Pulo	Interval	A. 2
			Tingkat Kebersihan lingkungan rumah adat Kampung Pulo	Interval	A. 3
			Tingkat Kebersihan lingkungan Candi Cangkuang	Interval	A. 4

Gentry Elitte Nurfitri, 2015

Pengaruh Komponen Wisata Budaya Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
			Tingkat Keberagaman koleksi museum	Interval	A. 5
			Tingkat Kebersihan lingkungan museum	Interval	A. 6
			Tingkat Kelengkapan informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	A. 7
			Tingkat Kelengkapan sumber informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti brosur dsb)	Interval	A. 8
			Tingkat Kelengkapan Fasilitas Umum Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti tempat parkir, toilet, musolla)	Interval	A. 9
			Tingkat Kelengkapan Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti shelter, rakit, toko makanan/souvenir)	Interval	A. 10
		<i>Cultural Landscapes</i>	Tingkat Keindahan pemandangan dan bentang alam di Situ Cangkuang	Interval	A. 11
			Tingkat Kesejukan alam di Situ Cangkuang	Interval	A. 12
			Tingkat Kebersihan di Situ Cangkuang	Interval	A. 13
			Tingkat Keaslian bentuk Candi Cangkuang	Interval	A. 14
			Tingkat Keunikan Candi Cangkuang	Interval	A. 15
			Tingkat Keindahan Candi Cangkuang	Interval	A. 16

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
		<i>Artifact</i>	Tingkat Keberagaman artifak (naskah kuno) di museum	Interval	A. 17
		<i>Handicraft</i>	Tingkat Keberagaman <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	A. 18
	Tingkat Kemenarikan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang		Interval	A. 19	
	Tingkat Kegunaan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang		Interval	A. 20	
<i>Intangible (X2)</i>	Kotler dan Bloom (dalam Alsaqre, 2011, hlm. 25) mendefinisikan <i>intangible</i> sebagai “ <i>what cannot be seen, tasted, felt, heard, or smelled</i> ”.	<i>Bahasa</i>	Tingkat Kemenarikan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 1
		<i>Kesenian</i>	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 2
		<i>Cara Hidup</i>	Tingkat Kemenarikan cara hidup masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 3
		<i>Floklore</i>	Tingkat Kemenarikan <i>floklore</i> masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 4

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
Kepuasan Pengunjung (Y)	<i>Satisfaction is a person's feelings of pleasure or disappointment that result from comparing a products perceived performance (or outcome) to expectations</i> Kotler & Keller (2012:128)				
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan <i>Heritage</i>	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kemenarikan rumah adat Kampung Pulo	Interval	A. 1
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kelengkapan Fasilitas Interpretasi (seperti <i>guide</i> , keterangan informasi) di rumah adat Kampung Pulo	Interval	A. 2
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kebersihan lingkungan rumah adat Kampung Pulo	Interval	A. 3
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kebersihan lingkungan Candi Cangkuang	Interval	A. 4
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keberagaman koleksi museum	Interval	A. 5
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kebersihan lingkungan museum	Interval	A. 6
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kelengkapan informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	A. 7

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kelengkapan sumber informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti brosur dsb)	Interval	A. 8
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kelengkapan Fasilitas Umum Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti tempat parkir, toilet, musolla)	Interval	A. 9
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kelengkapan Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti shelter, rakit, toko makanan/souvenir)	Interval	A. 10
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan <i>Cultural Landscapes</i>	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keindahan pemandangan dan bentang alam di Situ Cangkuang	Interval	A. 11
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kesejukan alam di Situ Cangkuang	Interval	A. 12
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kebersihan di Situ Cangkuang	Interval	A. 13

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM	
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keaslian bentuk Candi Cangkuang	Interval	A. 14	
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keunikan Candi Cangkuang	Interval	A. 15	
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan <i>Artefact</i>	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keindahan Candi Cangkuang	Interval	A. 16	
			Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keberagaman artifak (naskah kuno) di museum	Interval	A. 17	
			Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan <i>Handicraft</i>	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Keberagaman <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	A. 18
				Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kemenarikan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	A. 19
		Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kegunaan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang		Interval	A. 20	

VARIABEL/ SUB VARIABEL/ DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ SUB VARIABEL/DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO ITEM
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan bahasa	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kemenarikan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 1
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan kesenian	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 2
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan cara hidup	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kemenarikan cara hidup masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 3
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P & E) dengan <i>floklore</i>	Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan mengenai Kemenarikan <i>floklore</i> masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Interval	B. 4

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang berisi informasi berupa data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 137), berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

Gentry Elitte Nurfitri, 2015

Pengaruh Komponen Wisata Budaya Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada responden langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada sumber data)

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain).

Sementara menurut Sekaran (2010, hlm. 219), “*Primary data refer to information obtained firsthand by the searcher on the variables of interest for spesific purpose of study*”, menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Selanjutnya dijelaskan mengenai data sekunder oleh Sekaran (2010, hlm. 219), “*Secondary data refer to information gathered from sources already existing*”, yaitu data sekunder mangacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang. Adapun mengenai data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder dijelaskan lebih terperinci pada Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1.	Data perkembangan wisman Tahun 2009-2013 ke Indonesia	Pusadatin Kemenparekraf	Data Sekunder
2.	Data perkembangan wisnus Tahun 2008-2012	Pusadatin Kemenparekraf dan BPS	Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
3.	Data wisman ke Jawa Barat 2008-2013	Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Barat	Data Sekunder
4.	Potensi wisata budaya Jawa Barat	http://regionalinvestment.bkpm.go.id/	Data Sekunder
5.	Daya Tarik Wisata Terbaik Indonesia Tahun 2013	http://www.indonesia.travel/	Data Sekunder
6.	Kunjungan wisatawan ke Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Garut Tahun 2010-2013	Disbudpar Kabupaten Garut	Data Sekunder
7.	Kunjungan wisnus ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang Tahun 2009-2013	Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Data Sekunder
8.	Hasil pra penelitian kepuasan pengunjung di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Data Primer
9.	Tanggapan pengunjung mengenai komponen wisata budaya di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Data Primer
10.	Tanggapan pengunjung mengenai kepuasan terhadap komponen wisata budaya di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	Data Primer

Sumber: Pengolahan dari beberapa sumber

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 80), mengartikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

Gentry Elitte Nurfitri, 2015

Pengaruh Komponen Wisata Budaya Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sekaran (2010, hlm. 265), “*Population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*”, yaitu populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang peneliti ingin selidiki. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang pada tahun 2013, yaitu 105.769 pengunjung.

3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sesuai dengan pernyataan Sekaran (2010, hlm. 266), yaitu “*A sample is a subset of the population.*” Adapun menurut Sugiyono (2010, hlm. 109), menyatakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat meneliti keseluruhan elemen yang disebut sebagai populasi atau dapat pula meneliti sampel yang merupakan sebagian dari populasi. Hal itu ditentukan dengan kebutuhan peneliti dan besar kecilnya populasi. Bila populasi yang akan diteliti besar jumlahnya, maka akan lebih efektif apabila peneliti menggunakan sampel.

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin sebagaimana dikemukakan oleh Umar (2008, hlm. 59), yang mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 10%)

Berdasarkan rumus Slovin, maka sampel ukuran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gentry Elitte Nurfitri, 2015

Pengaruh Komponen Wisata Budaya Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{105.769}{1 + 105.769(0,1)^2} = \frac{105.769}{1 + 1.058,69} = 99,90 \text{ atau } n = 100$$

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 217) menyatakan bahwa “Teknik sampling merupakan teknik sampel”. Sedangkan menurut Arikunto (2009, hlm. 116), “Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya”

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* yang meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *area sampling* (sampling daerah atau wilayah), serta teknik sampling *non-probability* yang meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*. (Riduwan, 2010, hlm.58)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Penggunaan teknik sampling tersebut dikarenakan populasinya bersifat homogen dan pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Secara umum terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner serta studi literatur.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil serta sejarah Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang. Selain itu wawancara dilakukan juga guna memperoleh data mengenai pengelolaan dan jumlah kunjungan wisnus yang berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang, terutama komponen wisata budaya yang dimilikinya.

3. Kuesioner

Sugiyono (2010, hlm. 141) mengemukakan bahwa, kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Adapun dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada wisnus yang berkunjung.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah variabel yang terdiri dari komponen wisata budaya dan kepuasan pengunjung.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data dalam suatu penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang

tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang, memiliki validitas rendah (Arikunto, 2009, hlm. 145). Sedangkan Sugiyono (2010, hlm. 455) mendefinisikan validitas sebagai berikut.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana item kusioner valid atau tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pernyataan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument dalam penelitian ini adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010, hlm. 255)

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Gentry Elitte Nurfitri, 2015

Pengaruh Komponen Wisata Budaya Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel}

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistika t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010, hlm. 257)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal tersebut valid
- 3) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid

Adapun perhitungan validitas item instrumen penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows. Berikut Tabel 3.3 adalah hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti kepada 30 responden penelitian.

TABEL 3.3
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No Item	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
PERCEIVED				
TANGIBLE (X1)				
1.	Tingkat Kemenarikan rumah adat Kampung Pulo	0,535	0,361	Valid
2.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Interpretasi (seperti <i>guide</i> , keterangan informasi) di rumah adat Kampung Pulo	0,644	0,361	Valid
3.	Tingkat Kebersihan lingkungan Rumah Adat Kampung Pulo	0,526	0,361	Valid
4.	Tingkat Kebersihan Candi Cangkuang	0,460	0,361	Valid
5.	Tingkat Keberagaman koleksi museum	0,625	0,361	Valid
6.	Tingkat Kebersihan museum	0,450	0,361	Valid
7.	Tingkat Kelengkapan informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,405	0,361	Valid
8.	Tingkat Kelengkapan sumber informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,381	0,361	Valid
9.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Umum Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti tempat parkir, toilet, musolla)	0,490	0,361	Valid
10.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti shelter, rakit, toko makanan/ souvenir)	0,675	0,361	Valid
11.	Tingkat Keindahan pemandangan dan bentang alam di Situ Cangkuang	0,537	0,361	Valid
12.	Tingkat Kesejukan alam di Situ Cangkuang	0,570	0,361	Valid
13.	Tingkat Kebersihan di Situ Cangkuang	0,405	0,361	Valid
14.	Tingkat Keaslian bentuk Candi Cangkuang	0,433	0,361	Valid
15.	Tingkat Keunikan Candi Cangkuang	0,447	0,361	Valid
16.	Tingkat Keindahan Candi Cangkuang	0,250	0,361	Tidak Valid
17.	Tingkat Keberagaman artifak (naskah kuno) di museum	0,582	0,361	Valid
18.	Tingkat Keberagaman <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,573	0,361	Valid
19.	Tingkat Kemenarikan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan	0,547	0,361	Valid

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang			
20.	Tingkat Kegunaan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,542	0,361	Valid
INTANGIBLE (X2)				
1.	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,529	0,361	Valid
2.	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,254	0,361	Tidak Valid
3.	Tingkat Kemenarikan cara hidup masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,584	0,361	Valid
4.	Tingkat Kemenarikan <i>floklore</i> masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,632	0,361	Valid
KEPUASAN				
TANGIBLE (X1)				
1.	Tingkat Kemenarikan rumah adat Kampung Pulo	0,525	0,361	Valid
2.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Interpretasi (seperti <i>guide</i> , keterangan informasi) di rumah adat Kampung Pulo	0,621	0,361	Valid
3.	Tingkat Kebersihan lingkungan rumah adat Kampung Pulo	0,652	0,361	Valid
4.	Tingkat Kebersihan lingkungan Candi Cangkuang	0,515	0,361	Valid
5.	Tingkat Keberagaman koleksi museum	0,485	0,361	Valid
6.	Tingkat Kebersihan lingkungan museum	0,434	0,361	Valid
7.	Tingkat Kelengkapan informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,484	0,361	Valid
8.	Tingkat Kelengkapan sumber informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,342	0,361	Tidak Valid
9.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Umum Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti tempat parkir, toilet, musolla)	0,619	0,361	Valid
10.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Wisata	0,634	0,361	Valid

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti shelter, rakit, toko makanan/ souvenir)			
11.	Tingkat Keindahan pemandangan dan bentang alam di Situ Cangkuang	0,443	0,361	Valid
12.	Tingkat Kesejukan alam di Situ Cangkuang	0,621	0,361	Valid
13.	Tingkat Kebersihan di Situ Cangkuang	0,396	0,361	Valid
14.	Tingkat Keaslian bentuk Candi Cangkuang	0,488	0,361	Valid
15.	Tingkat Keunikan Candi Cangkuang	0,580	0,361	Valid
16.	Tingkat Keindahan Candi Cangkuang	0,321	0,361	Tidak Valid
17.	Tingkat Keberagaman artifak (naskah kuno) di museum	0,698	0,361	Valid
18.	Tingkat Keberagaman <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,599	0,361	Valid
19.	Tingkat Kemenarikan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,435	0,361	Valid
20.	Tingkat Kegunaan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,541	0,361	Valid
INTANGIBLE (X2)				
1.	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,594	0,361	Valid
2.	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,236	0,361	Tidak Valid
3.	Tingkat Kemenarikan cara hidup masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,673	0,361	Valid
4.	Tingkat Kemenarikan <i>floklore</i> masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,710	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan pada Tabel 3.3, terlihat bahwa pengukuran validitas pada 24 item pertanyaan untuk variabel wisata budaya dilihat dari kepuasan terdapat tiga item yang tidak valid yaitu dengan rhitung 0,342, 0,321, 0,236. Sedangkan untuk variabel wisata budaya apabila dilihat dari

yang dirasakan terdapat 2 item yang tidak valid, dengan masing masing r hitungnya, 0,250, dan 0,254. Adapun item-item tersebut dikatakan tidak valid karena memiliki r hitung lebih kecil daripada r tabel yaitu 0,361.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
SETELAH DILAKUKAN *TRIMMING*

No Item	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PERCEIVED				
TANGIBLE (X1)				
1.	Tingkat Kemenarikan rumah adat Kampung Pulo	0,540	0,361	Valid
2.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Interpretasi (seperti <i>guide</i> , keterangan informasi) di rumah adat Kampung Pulo	0,683	0,361	Valid
3.	Tingkat Kebersihan lingkungan rumah adat Kampung Pulo	0,555	0,361	Valid
4.	Tingkat Kebersihan lingkungan Candi Cangkuang	0,520	0,361	Valid
5.	Tingkat Keberagaman koleksi museum	0,603	0,361	Valid
6.	Tingkat Kebersihan lingkungan museum	0,509	0,361	Valid
7.	Tingkat Kelengkapan informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,394	0,361	Valid
8.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Umum Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti tempat parkir, toilet, musolla)	0,504	0,361	Valid
9.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti shelter, rakit, toko makanan/ souvenir)	0,716	0,361	Valid
10.	Tingkat Keindahan pemandangan dan bentang alam di Situ Cangkuang	0,521	0,361	Valid
11.	Tingkat Kesejukan alam di Situ Cangkuang	0,565	0,361	Valid
12.	Tingkat Kebersihan di Situ Cangkuang	0,411	0,361	Valid
13.	Tingkat Keaslian bentuk Candi Cangkuang	0,425	0,361	Valid
14.	Tingkat Keunikan Candi Cangkuang	0,436	0,361	Valid
15.	Tingkat Keberagaman artifak (naskah kuno) di museum	0,580	0,361	Valid
16.	Tingkat Keberagaman <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan	0,565	0,361	Valid

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang			
17.	Tingkat Kemenarikan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,536	0,361	Valid
18.	Tingkat Kegunaan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,530	0,361	Valid
INTANGIBLE (X2)				
1.	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,526	0,361	Valid
2.	Tingkat Kemenarikan cara hidup masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,577	0,361	Valid
3.	Tingkat Kemenarikan <i>floklore</i> masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,617	0,361	Valid
KEPUASAN				
TANGIBLE (X1)				
1.	Tingkat Kemenarikan rumah adat Kampung Pulo	0,533	0,361	Valid
2.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Interpretasi (seperti <i>guide</i> , keterangan informasi) di rumah adat Kampung Pulo	0,670	0,361	Valid
3.	Tingkat Kebersihan lingkungan rumah adat Kampung Pulo	0,680	0,361	Valid
4.	Tingkat Kebersihan lingkungan Candi Cangkuang	0,564	0,361	Valid
5.	Tingkat Keberagaman koleksi museum	0,461	0,361	Valid
6.	Tingkat Kebersihan lingkungan museum	0,488	0,361	Valid
7.	Tingkat Kelengkapan informasi sejarah Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,462	0,361	Valid
8.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Umum Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti tempat parkir, toilet, musolla)	0,635	0,361	Valid
9.	Tingkat Kelengkapan Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang (seperti shelter, rakit, toko makanan/ souvenir)	0,690	0,361	Valid

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
10.	Tingkat Keindahan pemandangan dan bentang alam di Situ Cangkuang	0,441	0,361	Valid
11.	Tingkat Kesejukan alam di Situ Cangkuang	0,615	0,361	Valid
12.	Tingkat Kebersihan di Situ Cangkuang	0,402	0,361	Valid
13.	Tingkat Keaslian bentuk Candi Cangkuang	0,485	0,361	Valid
14.	Tingkat Keunikan Candi Cangkuang	0,575	0,361	Valid
15.	Tingkat Keberagaman artifak (naskah kuno) di museum	0,689	0,361	Valid
16.	Tingkat Keberagaman <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,580	0,361	Valid
17.	Tingkat Kemenarikan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,437	0,361	Valid
18.	Tingkat Kegunaan <i>Handicraft</i> sebagai ciri khas Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,525	0,361	Valid
INTANGIBLE (X2)				
1.	Tingkat Kemenarikan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,589	0,361	Valid
2.	Tingkat Kemenarikan cara hidup masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,663	0,361	Valid
3.	Tingkat Kemenarikan <i>floklore</i> masyarakat Kawasan Wisata Budaya Kawasan Wisata Budaya Situ & Candi Cangkuang	0,681	0,361	Valid

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus valid juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.

Menurut Arikunto (2009, hlm. 178) mengungkapkan bahwa,

Reliabilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Dalam penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau *cronbach's alpha* (α). Adapun rumus alpha atau cronbach's alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 σ_t^2 = Varians Total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians t butir kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{[\sum X]^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009, hlm. 184)

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
 σ^2 = Nilai varians
 X = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_{11}) $\geq r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) maka item pertanyaan dikatakan *reliable*
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_{11}) $< r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) maka item pertanyaan dikatakan tidak *reliable*

Adapun untuk mengetahui bagaimana suatu item dikatakan reliabel atau tidak, dapat digunakan software SPSS (*Statistical Product for Service Solution*)

18.0. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang telah dilakukan:

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r^{hitung} (Alpha Cronbach)	r^{tabel}	Keterangan
1.	Wisata Budaya	0,875	0,70	Reliabel
2.	Kepuasan Pengunjung	0,893	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui mengenai hasil tingkat reliabilitas penelitian ini, dimana kedua variabel yang diuji reliabilitasnya dapat dikatakan reliabel karena memiliki r hitung (alpha cronbach) yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,70.

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur dan mengolah suatu data. Adapun penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif variabel (X) komponen wisata budaya
Variabel X terfokus pada penelitian terhadap komponen wisata budaya yang terdiri dari : *tangible* dan *intangible*
2. Analisis deskriptif variabel (Y) kepuasan pengunjung
Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap kepuasan pengunjung yang terdiri dari *expectation* dan *perception*

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistika. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi multiple* (berganda), yang merupakan teknik analisa yang digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kausal

antara variabel komponen wisata budaya (X) yang terdiri dari *tangible* (X1) dan *intangible* (X2) dan variabel kepuasan pengunjung (Y) yang terdiri dari *expectation* dan *perception*

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 277) analisis regresi berganda yaitu

Analisis yang digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).

Adapun bentuk persamaan regresi berganda untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2010, hlm. 277)

Keterangan:

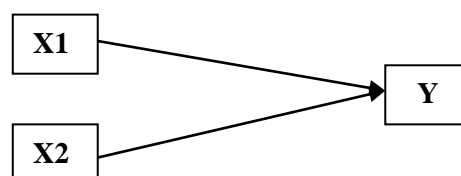
a = konstanta

b = koefisien regresi

Y= variabel dependen (variabel terikat)

X= variabel independen (variabel bebas)

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Keterangan:

X1 = *Tangible*

X2 = *Intangible*

Y = Kepuasan pengunjung

3.2.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diperoleh suatu kesimpulan apakah H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0 = 0$, tidak ada pengaruh dari komponen wisata budaya (X) yang terdiri dari *tangible* (X1) dan *intangibile* (X2) terhadap kepuasan pengunjung (Y)

$H_a \neq 0$, terdapat pengaruh dari komponen wisata budaya (X) yang terdiri dari *tangible* (X1) dan *intangibile* (X2) terhadap kepuasan pengunjung (Y)

Untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 18.0 for windows dan dibantu software microsoft office excel.